



kantor jasa penilai publik

**febriman siregar dan rekan**

Ijin Kementerian Keuangan RI No. 2.12.0109

**LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS  
RENCANA TRANSAKSI PENAMBAHAN SETORAN  
MODAL PT MAKASSAR GLOBAL AWAL BROS  
KEPADA PT AWAL BROS MEDICAL CENTRE  
DENGAN SKEMA KONVERSI HUTANG**

Oleh

**PT. FAMON AWAL BROS SEDAYA, TBK.**

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21  
Sumur Batu, Kemayoran  
Jakarta Pusat

**No. Laporan : 00555/2.0109-05/BS/10/0069/1/VI/2024**



kantor jasa penilai publik  
**febriman siregar dan rekan**  
penilai aset, bisnis dan konsultan  
Ijin Kementerian Keuangan RI No. 2.12.0109  
Wilayah Kerja Seluruh Indonesia

Bogor, 27 Juni 2024

**No. Laporan : 00555/2.0109-05/BS/10/0069/1/VI/2024**

**Kepada Yth,**

**PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.**

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21

Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat

**Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penambahan Setoran Modal PT Makassar Global Awal Bros Kepada PT Awal Bros Medical Centre Dengan Skema Konversi Hutang**

Dengan hormat,

Memenuhi permintaan **PT Famon Awal Bros Sebaya, Tbk.**, yang tercantum sebagaimana pada Proposal Penawaran Jasa *Fairness Opinion* Atas Rencana Transaksi Afiliasi, Nomor : 0530/PNW/FO-BGR-FSR/VI/2024, tertanggal 12 Juni 2024 dan dalam batas-batas kemampuan kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik Resmi, bersama ini kami sampaikan **Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penambahan Setoran Modal PT Makassar Global Awal Bros Kepada PT Awal Bros Medical Centre Dengan Skema Konversi Hutang**, sebagai berikut:

### **1.1. STATUS PENILAI**

KJPP Febriman Siregar dan Rekan adalah merupakan lembaga penilai independen dengan Izin Usaha dengan No. 2.12.0109 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 1402/KM.1/2021 tertanggal 26 November 2012, dan Izin Pembukaan Kantor Cabang di Bogor yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 459/KM.1/2020 tertanggal 17 September 2020, dan Penilai Publik saat ini terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal STTD.PPB-41/PM.223/2019 sebagai Penilai dengan klasifikasi bidang jasa penilaian properti dan bisnis. Identifikasi Penilai yang bertanggung jawab pada laporan kajian ini adalah sebagai berikut :

Nama	: Ir. Yohn PS. Napitupulu, Msc., MAPPI (Cert.)
Anggota MAPPI	: 92 – S- 00252
No. Izin Penilai Publik	: PB-1.08.00069
No. Izin Bapepam-LK	: STTD.PPB-41/PM.223/2019
No. Register	: RMK-2017.00069
Klasifikasi bidang jasa	: Penilai Bisnis dan Properti

KJPP FSR/Penilai memiliki kompetensi untuk melakukan kajian atas obyek rencana transaksi pada perihal dimaksud, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan subyek atau obyek kajian, sehingga dalam posisi untuk memberikan kajian objektif dan tidak memihak.

#### **Kantor Cabang Bogor**

Jl. Perumahan Bogor Baru Blok D-I No.19  
RT.007, RW.001, Kel. Tegallega  
Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor  
Jawa Barat 16129  
Telp. : 0251-8397671  
Email : [fsr.bogor@fsr.co.id](mailto:fsr.bogor@fsr.co.id)  
Website : [www.fsr.co.id](http://www.fsr.co.id)

Cabang : Pekanbaru (P) ; Medan (PS) ; Surabaya (B) ; Sidoarjo (P) ; Bandar Lampung (PS) ;  
Bogor (PB) ; Makassar (PS) ; Tangerang Selatan (P)



## 1.2. PEMBERI TUGAS

Nama : PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.  
Bidang Usaha : Pelayanan Rumah Sakit  
Alamat Kantor : Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21  
Sumur Batu, Kemayoran  
Jakarta Pusat

## 1.3. PENGGUNA LAPORAN

Nama : PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.  
Bidang Usaha : Pelayanan Rumah Sakit  
Alamat Kantor : Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21  
Sumur Batu, Kemayoran  
Jakarta Pusat

Nama : Otoritas Jasa Keuangan.  
Alamat : Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta

## 1.4. MAKSUD DAN TUJUAN PENDAPAT KEWAJARAN

### MAKSUD

Laporan Pendapat Kewajaran ini bertujuan untuk mengkaji kewajaran atas Rencana Transaksi, digunakan untuk kepentingan internal manajemen Perseroan dan pemenuhan peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

## 1.5. DASAR NILAI DAN DEFINISI

Dasar nilai yang digunakan adalah **Nilai Pasar (Market Value)**.

### DEFINISI DARI NILAI PASAR – POJK 35 2020 *(Market Value)*

**Nilai Pasar** adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua Pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan.



#### **1.6. TANGGAL PENILAIAN**

Tanggal penilaian (*cut-off date*) 31 Desember 2023.

#### **1.7. PEMENUHAN STANDAR PENILAIAN**

Pedoman laporan pendapat kewajaran ini dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK 35 tahun 2020 tentang “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” dan SEOJK 17 tahun 2020 tentang “Pedoman Penilaian & Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal

#### **1.8. BATASAN ATAU PENGECUALIAN ATAS TANGGUNG JAWAB KEPADA PIHAK SELAIN PEMBERI TUGAS**

Penilai tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga, selain Pemberi Tugas, kecuali yang diatur dalam peraturan dan hukum yang berlaku.

#### **1.9. PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI**

Laporan pendapat kewajaran ini hanya digunakan untuk laporan pendapat kewajaran atas **Rencana Transaksi**, dan oleh karenanya tidak direkomendasikan untuk penggunaan lainnya dan Laporan ini terbuka untuk Publik.

#### **1.10. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS**

Pendapat kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain. Pendapat kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi persetujuan atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi tersebut.

#### **1.11. ANALISA PENDAPAT KEWAJARAN**

- Berdasarkan riwayat pihak-pihak yang bertransaksi diatas diketahui bahwa ada hubungan afiliasi antara PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk, PT Makassar Global Awal Bros PT Awal Bros Medical Centre.
- Berdasarkan Surat Addendum Perjanjian Dana Talangan Anak Perusahaan, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi sehingga syarat-syarat yang ada pada Rencana Transaksi adalah wajar.
- Berdasarkan proyeksi keuangan, Perseroan masih mampu menghasilkan pendapatan dengan pertumbuhan yang positif. Dengan demikian Rencana Transaksi yang dilakukan adalah wajar.
- Berdasarkan proyeksi keuangan tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi, diketahui bahwa Perseroan memiliki nilai tambah rata-rata sebesar Rp 5,1M per tahun.



kantor jasa penilai publik  
**febriman siregar dan rekan**  
penilai aset, bisnis dan konsultan

- Berdasarkan perbandingan harga Rencana Transaksi dengan nilai pasar diketahui bahwa harga Rencana Transaksi 2,64% diatas dari nilai pasar dan berada dalam batasan  $\pm 7,5\%$ , maka harga yang ditetapkan adalah wajar

Berdasarkan kesimpulan analisa kewajaran diatas, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini adalah WAJAR.

## 1.12. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa kewajaran diatas, maka Penilai berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini adalah **WAJAR**.

Surat pengantar penilaian ini diikuti oleh Laporan Pendapat Kewajaran Terinci (*Comprehensive Style*) yang merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Disini kami tegaskan bahwa **FSR** tidak mengambil keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, atas obyek pendapat kewajaran.

Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi stempel perusahaan (*corporate seal*) dari Kantor Jasa Penilai Publik **FSR**.

Hormat kami,

**KJPP Febriman Siregar dan Rekan**

**Ir. Yohn PS Napitupulu, M.Sc., MAPPI (Cert.)**  
**Partner**

Anggota MAPPI : 92-S-00252  
Izin Penilai Publik : PB-1.08.00069  
STTD Bapepam-LK : STTD.PPB-41/PM.223/2019  
Register : RMK-2017.00069  
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilai Bisnis & Penilai Properti



## PERNYATAAN PENILAI

KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan ini menyatakan bahwa:

1. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilai ini adalah sesuai dengan pemahaman terbaik dari penilaian.
2. Penilai tidak mempunyai kepentingan terhadap obyek yang dinilai.
3. Pendapat Kewajaran ini dilakukan dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 tahun 2020 "Pedoman Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha Di Pasar Modal".
4. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui oleh Pemerintah.
5. Penilai memiliki pengalaman mengenai jenis usaha yang dinilai.
6. Dalam melakukan pendapat kewajaran ini kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk bertindak secara obyektif dan independen serta tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak – pihak lain yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut.
7. Penilai bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran ini.
8. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
9. Lingkup pekerjaan dan data yang di analisa telah diungkapkan.
10. Kesimpulan pendapat kewajaran telah sesuai dengan asumsi – asumsi dan kondisi pembatas.
11. Seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan dapat dipertanggungjawabkan.
12. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat kewajaran.
13. Besaran imbalan jasa penilai tidak tergantung pada hasil pendapat kewajaran.



Selanjutnya KJPP Febriman Siregar dan Rekan menyatakan bahwa Para Penilai yang kami libatkan dalam penugasan ini adalah Penilai Profesional yang kompeten dan memiliki keahlian penilaian yang baik.

Team Leader / Penilai : Rekan (*Partner*) yang merupakan Penilai Publik, professional yang telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun sebagai Penilai, dalam penugasan Penilai bertindak sebagai Pimpinan (*Team Leader*) dan bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pekerjaan penilaian mulai dari penerimaan penugasan sampai kepada penyampaian laporan termasuk hasil penilaiannya dan berkewajiban menandatangani Laporan Penilaian.

Asisten Penilai : Merupakan profesional yang memiliki keahlian dibidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman. Asisten Penilai memiliki tugas membantu Penilai dalam pengumpulan data, entri data dan kompilasi data serta membantu dalam penyusunan laporan penilaian.



Para Penilai:

No Nama Tanda Tangan

1. Penanggung Jawab

**Ir. Yohn PS Napitupulu, M.Sc. MAPPI (Cert.)**

Partner

No. MAPPI : 92-S-00252  
No. Ijin Penilai Publik : PB-1.08.00069  
No. Ijin Bapepam-LK : STTD.PPB-41/PM.223/2019  
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilai Bisnis Dan Properti  
No. Register : RMK-2017.00069

2. Reviewer

**Didiek Agus Priatmiko, S.Komp.**

No. MAPPI : 11-T-03266  
No. Register : RMK-2017.00838

3. Penilai

**Yaumil Husna Khair, S.Si., M.M**

No. MAPPI : 11-P-03270





## BAGIAN - 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., yang selanjutnya disebut (“**Perseroan**”) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen serta aktivitas rumah sakit swasta melalui Perusahaan Anak.

Perseroan merupakan perusahaan pengendali PT Makassar Global Awal Bros secara tidak langsung, yaitu melalui PT Famon Global Awal Bros dengan kepemilikan saham sebesar 50,00% (lima puluh persen) saham. PT Makassar Global Awal Bros merupakan pemegang saham pengendali PT Awal Bros Medical Centre dengan kepemilikan sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) saham.

PT Awal Bros Medical Centre memiliki pinjaman kepada PT Makassar Global Awal Bros dengan nilai sebesar Rp147.468.000.000 (seratus empat puluh tujuh miliar empat ratus enam puluh delapan juta Rupiah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Anak Perusahaan tanggal 08 Januari 2016 sebagaimana diubah dengan Addendum tanggal 10 Juni 2024.

Dalam rangka penyelesaian terhadap pinjaman pemegang saham tersebut, PT Makassar Global Awal Bros bermaksud melakukan penambahan setoran modal pada PT Awal Bros Medical Centre dengan skema konversi utang menjadi saham atas pinjaman pemegang saham tersebut dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-, selanjutnya dalam laporan ini disebut “**Rencana Transaksi**”.

Berdasarkan informasi manajemen Perseroan, Rencana Transaksi ini merupakan suatu transaksi afiliasi dan material sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha. Direksi menyatakan bahwa Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020.

### 1.2 Transaksi Afiliasi

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020, Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali. Sedangkan



Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

Berdasarkan keterangan dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

### 1.3 Transaksi Material

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dimana nilai transaksi dengan nilai 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Publik dikategorikan sebagai transaksi material.

Berdasarkan Surat Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Anak Perusahaan, Rencana Transaksi tidak termasuk Transaksi Material dikarenakan Nilai Transaksi sebesar Rp147.468.000.000 (seratus empat puluh tujuh miliar empat ratus enam puluh delapan juta Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan audit konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk per 31 Desember 2023 oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp. 2,9 Triliun,- dimana nilai Rencana Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

### 1.4 Ruang Lingkup

Pendapat kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain. Pendapat kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi persetujuan atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu Rencana Transaksi tersebut.

Pihak ketiga yang ditunjuk untuk memberikan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi adalah **KJPP Febriman Siregar & Rekan (FSR)** yang diharapkan dapat melakukan kajian secara obyektif dan independen, sesuai dengan Surat Penawaran Nomor : 0530/PNW/FO-BGR-FSR/VI/2024, tertanggal 12 Juni 2024.

### 1.5 Identitas Pemberi Tugas

Berikut adalah identitas pemberi tugas:

Nama : PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.  
Bidang Usaha : Pelayanan Rumah Sakit  
Alamat Kantor : Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21  
Sumur Batu, Kemayoran



Jakarta Pusat

Nomor Telepon : (021) 421 7746/47

Email : [sekretaris.corp@primaya.hospital.com](mailto:sekretaris.corp@primaya.hospital.com)

## 1.6 Identitas Pengguna Laporan

Berikut adalah identitas pengguna laporan:

1. PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.
2. Otoritas Jasa Keuangan
  - Alamat : Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta
  - Nomor Telepon : (021) 2960 0000
  - Nomor faksimili : (021) 385 8321
  - Email : [humas@ojk.co.id](mailto:humas@ojk.co.id)
  - Website : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## 1.7 Maksud dan Tujuan

Laporan Pendapat Kewajaran ini bertujuan untuk mengkaji kewajaran atas Rencana Transaksi yang berhubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

## 1.8 Objek Transaksi

Obyek transaksi adalah penambahan setoran modal PT Makassar Global Awal Bros kepada PT Awal Bros Medical Centre dengan skema konversi hutang menjadi saham atas pinjaman pemegang saham.

## 1.9 Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*)

Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan audit per tanggal 31 Desember 2023.

## 1.10 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Efektif (*Subsequent Events*)

Berdasarkan informasi yang kami terima tidak terdapat kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Efektif dari tanggal penilaian (31 Desember 2023) hingga tanggal laporan penilaian ini diterbitkan (27 Juni 2024).

## 1.11 Sumber Data

Sebagai Penilai Independen dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, kami telah mempelajari, mengacu, dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberitahuan dari Perseroan tentang Rencana Transaksi.



2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
5. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
6. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
7. Laporan Keuangan PT Awal Bros Medical Centre untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
8. *Proyeksi* Perseroan.
9. Surat Addendum Perjanjian dana Talangan Anak Perusahaan antara PT Makassar Global Awal Bros dan PT Awal Bros Medical Centre.
10. Surat Pernyataan (representasi) manajemen PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. terkait dengan Rencana Transaksi
11. Wawancara dengan pihak manajemen PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.
12. Berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, kondisi pasar dan lainnya, baik berdasarkan media cetak, elektronik dan hasil analisis lain dari pihak independen yang kami anggap relevan.



## 1.12 Asumsi–Asumsi dan Syarat Pembatas

Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

1. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. KJPP FSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh KJPP FSR berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. KJPP FSR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*)
5. KJPP FSR bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. KJPP FSR menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. KJPP FSR bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. KJPP FSR telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.
9. KJPP FSR mengasumsikan bahwa sejak Rencana Transaksi hingga penerbitan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
10. KJPP FSR berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik dimasa lalu maupun dimasa mendatang.
11. KJPP FSR berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Rencana Transaksi.
12. KJPP FSR berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
13. KJPP FSR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseroan.
14. Laporan disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada laporan. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain Pemberi Tugas dimaksud. Pihak lain yang menggunakan laporan ini bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
15. Penilai tidak melakukan penelitian dan penyelidikan yang ada hubungannya dengan kebenaran legalitas serta hutang piutang yang mengakibatkan kerugian atas properti yang dinilai karena bukan merupakan ruang lingkup pekerjaan



penilai. Kami berasumsi bahwa obyek yang dinilai tersebut telah bebas dari segala tuntutan hukum.

16. Inspeksi lapangan yang kami lakukan hanyalah terhadap kondisi aset yang dikemukakan dalam laporan ini adalah merupakan kondisi yang terlihat. Sehingga tidak dimaksudkan untuk memeriksa kondisi properti di bawah permukaan tanah/air, tidak menyelidiki kelayakan konstruksi (*building audit*) dan tidak menyelidiki kondisi teknis secara detail.
17. Kami tidak melakukan penyelidikan atas masalah lingkungan yang berkaitan dengan pencemaran. Apabila tidak diinformasikan lain. Penilaian kami didasarkan pada asumsi mengenai tidak adanya pencemaran yang dapat berpengaruh terhadap nilai.
18. KJPP FSR tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah jika hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan laporan ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
19. Jika dikemudian hari Penilai diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban pemberi tugas.
20. Laporan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel kantor (*office seal*) dari KJPP FSR.



## BAGIAN - 2

### KAJIAN KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

#### 2.1. Metode Analisis Atas Rencana Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
- Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi, dan analisis nilai tambah.
- Analisis kewajaran Rencana Transaksi.

#### 2.2. Analisis Rencana Transaksi

##### 2.2.1 Identifikasi Pihak-Pihak Yang Terlibat Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu:

1. PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. (Perseroan), yaitu sebagai Perusahaan Pengendali PT Makassar Global Awal Bros secara tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros dengan kepemilikan sebesar 50,00%.
2. PT Makassar Global Awal Bros (MGAB). Pihak yang memberikan pinjaman dana kepada PT Awal Bros Medical Centre, yaitu sebagai entitas induk dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% saham.
3. PT Awal Bros Medical Centre (ABMC). Pihak yang menerima pinjaman dana dari PT Makassar Global Awal Bros, yaitu sebagai entitas anak PT Makassar Global Awal Bros.

#### A. PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. (Perseroan)

##### Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:



Tabel 2.1. Susunan Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham	Komposisi (%)
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	64.872.152.670	46,47
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	37.893.584.000	27,15
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	24.206.321.760	17,34
Yos Effendi Susanto	111.556.600	1.115.566.000	0,80
Masyarakat (masing-masing < 5%)	1.150.659.857	11.506.598.570	8,24
<b>T o t a l</b>	<b>13.959.422.300</b>	<b>139.594.223.000</b>	<b>100</b>

### Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto  
Komisaris Independen : Setya Handojo Singgih

#### Dewan Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin  
Direktur : Leona Agustine Karnali  
Direktur : Yoshen Danun, MBA

## B. PT Makassar Global Awal Bros (MGAB)

### Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham MGAB

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham MGAB adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Susunan Pemegang Saham MGAB

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham	Komposisi (%)
PT Famon Global Awal Bros	16.500.000	16.500.000.000	50,00
PT Bosowa Propertindo	16.500.000	16.500.000.000	50,00
<b>T o t a l</b>	<b>33.000.000</b>	<b>33.000.000.000</b>	<b>100</b>

### Susunan Pengurus MGAB

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pengurus MGAB adalah sebagai berikut:

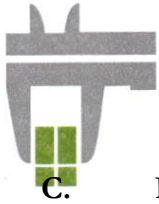
#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Atirah Aksa  
Komisaris : Evyana Mukti Rahayu  
Komisaris : Yos Effendi Susanto

#### Dewan Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin  
Direktur : Leona Agustine Karnali  
Direktur : Terdy Manoppo





## C. PT Awal Bros Medical Centre (ABMC)

### Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham ABMC

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham ABMC adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Susunan Pemegang Saham ABMC

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal Saham	Komposisi (%)
PT Makassar Global Awal Bros	50	50.000.000	99,90
PT Bosowa Propertindo	25	25.000	0,05
PT Famon Global Awal Bros	25	25.000	0,05
<b>T o t a l</b>	<b>50</b>	<b>50.050.000</b>	<b>100</b>

### Susunan Pengurus ABMC

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pengurus ABMC adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Atirah Aksa  
Komisaris : Evyana Mukti Rahayu  
Komisaris : Yos Effendi Susanto

#### Dewan Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin  
Direktur : Leona Agustine Karnali  
Direktur : Terdy Manoppo

Berdasarkan identifikasi pihak-pihak yang bertransaksi diatas, diketahui bahwa terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, MGAB dan ABMC, yaitu Perseroan merupakan perusahaan pengendali tidak langsung MGAB melalui PT Famon Global Awal Bros dengan kepemilikan saham sebesar 50,00% saham. MGAB merupakan pemegang saham pengendali ABMC dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% saham. Perseroan merupakan pengendali PT Famon Global Awal Bros dengan kepemilikan saham sebesar 99,999%.

Komisaris Utama Perseroan yaitu Bapak Yos Effendi Susanto menjabat sebagai Komisaris di MGAB dan ABMC, Direktur Utama Perseroan yaitu Bapak Arfan Awaloeddin menjabat sebagai Direktur Utama di MGAB dan ABMC dan Direktur Perseroan yaitu Ibu Leona Agustine Karnali menjabat sebagai Direktur di MGAB dan ABMC.

## 2.2.2 Ringkasan Surat Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Anak Perusahaan

Ringkasan Surat Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:



- MGAB dan ABMC telah mengikatkan diri pada Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Anak Perusahaan pada tanggal 8 Januari 2016.
- MGAB dan ABMC bermaksud mengubah sebagian isi dari Perjanjian Induk tentang fasilitas dana talangan, jangka waktu fasilitas dan penambahan pasal tentang Opsi Konversi.
- MGAB memberikan pinjaman dana kepada ABMC sebesar Rp. 147.468.007.858 (seratus empat puluh tujuh miliar empat ratus enam puluh delapan juta tujuh ribu delapan ratus lima puluh delapan Rupiah).
- Pinjaman dana dilakukan untuk kebutuhan pelaksanaan pembangunan proyek rumah sakit.
- Perjanjian berlaku 66 (enam puluh enam) bulan) terhitung tanggal 18 Januari 2018 dan berakhir tanggal 18 Juni 2024.
- MGAB dan ABMC sepakat menambah ketentuan tentang Opsi Konversi, yaitu:
  1. Fasilitas Dana Talangan yang diterima oleh ABMC dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal konversi yang disepakati.
  2. Fasilitas Dana Talangan yang dapat dikonversi menjadi saham sebesar Rp. 147.468.000.000.
  3. ABMC akan mengeluarkan sejumlah saham yang akan diambil sepenuhnya oleh MGAB dengan harga konversi sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) perlembar saham.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Dana Talangan Anak Perusahaan, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi sehingga syarat-syarat yang ada pada Rencana Transaksi adalah Wajar.

### **2.2.3 Analisis Manfaat dan Risiko Rencana Transaksi**

Analisis ini dilakukan untuk melihat manfaat yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi.

#### **a. Manfaat Rencana Transaksi**

Dengan dilakukannya Rencana Transaksi maka akan meningkatkan laba, likuiditas dan solvabilitas ABMC dan dapat memberikan nilai tambah bagi MGAB secara Laporan Keuangan terkonsolidasi dengan MGAB dalam rangka mendukung operasional MGAB dengan mengurangi beban utang serta meningkatkan struktur modal.

#### **b. Risiko Rencana Transaksi**

Tidak tercapainya proyeksi ABMC akan berisiko membebani Perseroan dikarenakan laporan keuangan yang terkonsolidasi dengan MGAB.



## **2.3. Analisis Kualitatif Atas Rencana Transaksi**

### **2.3.1 Riwayat Singkat Perseroan dan Kegiatan Usaha**

Perseroan didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035.AH.01.02.TAHUN 2016, tanggal 17 Oktober 2016, nama Perseroan berubah dari PT Famon Global Raya menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha yang dijalankan, pada 8 November 2022, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham tercatat: "PRAY". Dengan melakukan aksi korporasi tersebut, maka status Perseroan berubah menjadi "Perusahaan Publik" sehingga penamaan Perseroan turut mengalami penyesuaian menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. yang tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070526-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 September 2022.

Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan No. 19 tanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0079352 tanggal 16 Juni 2023.

Perseroan berlokasi di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

#### **Kegiatan Usaha Perseroan**

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah melakukan usaha yang bergerak di bidang aktivitas Perusahaan holding dan konsultasi manajemen serta aktivitas rumah sakit swasta melalui Perusahaan anak.



### **2.3.2 Riwayat Singkat MGAB dan Kegiatan Usaha**

MGAB didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 5 Maret 2008 dari Tjong Trisnawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21184.AH.01.01.Th.2008 tanggal 25 Maret 2008. Akta pendirian tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 21 Januari 2021 dari Mustahar, S.H., M.Kn., notaris di Makassar, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang diperbaharui pada tahun 2017. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004145.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 22 Januari 2021.

MGAB berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo No. 43, Karuwisi Utara, Panakukkang, Makassar. Entitas induk MGAB adalah PT Famon Global Awal Bros dan entitas induk utama MGAB adalah Perseroan.

#### **Kegiatan Usaha MGAB**

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MGAB adalah di bidang kesehatan meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik, balai pengobatan serta kegiatan usaha terkait

### **2.3.3 Riwayat Singkat ABMC dan Kegiatan Usaha**

ABMC didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 11 April 2016 dari Abdurrifai, S.H., M.Kn., notaris di Makassar. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021273.AH.01.01 tanggal 27 April 2016. Akta pendirian tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 13 November 2023 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan Perusahaan menjadi dibidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial yang meliputi aktivitas rumah sakit swasta dan pelayanan penunjang kesehatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0228412.AH.01.11 tanggal 14 November 2023.



ABMC berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo No. 43, Karuwisi Utara, Panakukkang, Makassar. Entitas induk Perseroan adalah PT Makassar Global Awal Bros dan entitas induk utama Perseroan adalah PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk.

### Kegiatan Usaha ABMC

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ABMC adalah bergerak dibidang kesehatan dan aktivitas sosial meliputi jasa rumah sakit

## 2.4. Gambaran Perekonomian Dunia dan Indonesia

Berdasarkan Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Triwulan IV-2023, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,0% pada 2023 dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti, serta terbatasnya stimulus fiskal.

Tabel 2.4. Pertumbuhan PDB Dunia

Negara	2019	2020	2021	2022	2023*
<b>Dunia</b>	2,8	-2,8	6,3	3,5	3,0
<b>Negara Maju</b>	1,7	-4,2	5,6	2,6	1,6
Amerika Serikat	2,3	-2,8	5,9	2,1	2,3
Kawasan Eropa	1,6	-6,1	5,6	3,3	0,6
Jepang	-0,4	-4,2	2,2	1,0	1,5
<b>Negara Berkembang</b>	3,6	-1,8	6,9	4,1	3,9
Tiongkok	6,0	2,2	8,4	3,0	5,2
India	4,8	-6,6	8,3	6,8	6,7
ASEAN-5	4,3	-4,4	4,0	5,5	4,4
Amerika Latin	0,2	-7,0	7,4	4,1	2,0
Negara Berkembang Eropa	2,5	-1,6	7,3	0,8	2,1
Timur Tengah & Asia Tengah	1,6	-2,6	4,3	5,6	2,5

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Trw IV-2023

Penurunan inflasi di negara maju, termasuk AS, berlanjut, meski masih berada diatas sasaran, sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat. Siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter negara maju, termasuk Fed Funds Rate (FFR), diperkirakan telah berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I-2024, dengan kemungkinan akan mulai menurun pada semester II-2024. Yield obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, menurun secara gradual tapi masih berada di level tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah AS.

Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia juga berkurang. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, beberapa risiko global tetap perlu dicermati karena dapat memengaruhi



ketidakpastian perekonomian dunia, seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, khususnya FFR.

Berdasarkan Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Triwulan IV-2023, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

**Neraca Pembayaran Indonesia (NPI).** Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2023 diperkirakan mencatat surplus sehingga mendukung ketahanan eksternal. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2023 yang tercatat 3,3 miliar dolar AS dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang tetap kuat, seperti batu bara serta besi dan baja. Perkembangan ini mendukung transaksi berjalan 2023 tetap sehat dan diperkirakan dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB. Aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio ke pasar keuangan domestik juga terus berlanjut dengan *net inflows* hingga akhir tahun 2023 tercatat sebesar 5,4 miliar dolar AS dan pada Januari 2024 (hingga 15 Januari 2024) tercatat sebesar 3,0 miliar dolar AS.

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat meningkat menjadi 146,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada diatas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Tabel 2.5. Neraca Pembayaran Indonesia

Komponen (Miliar Dolar AS)	2019		2020		2021					2022*					2023			
	I	II	I	II	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I*	II*	III*	
Transaksi Berjalan	-30,28	-4,43	-1,14	-1,88	5,02	1,51	3,51	0,55	3,95	4,63	3,75	12,87	2,96	-2,21	-0,86			
A. Barang	3,51	20,30	7,63	8,34	15,41	12,43	43,81	11,30	16,80	17,62	16,95	62,67	14,88	10,13	10,27			
- Ekspor, fob	168,46	163,40	49,38	54,32	61,85	67,49	232,84	66,77	75,17	77,84	72,76	292,54	67,30	61,97	63,97			
- Impor, fob	-164,95	-135,10	-41,75	-45,98	-46,24	-55,05	-189,03	-55,47	-58,38	-60,21	-55,81	-229,87	-52,62	-51,84	-53,70			
a. Non-migas	11,97	29,95	9,98	11,58	18,12	18,13	57,80	17,21	24,44	25,16	22,98	89,77	19,01	15,16	15,87			
b. Migas	-10,32	-5,39	-2,27	-3,14	-2,51	-5,04	-12,97	-5,69	-7,19	-6,48	-5,42	-24,78	-4,00	-4,55	-5,18			
B. Jasa-jasa	-7,84	-9,76	-3,45	-3,68	-3,53	-3,96	-14,80	-4,37	-5,02	-5,33	-5,53	-20,25	-4,57	-4,73	-4,11			
C. Pendapatan Primer	-33,77	-28,91	-6,75	-8,02	-8,27	-8,91	-31,98	-7,87	-8,35	-9,08	-9,63	-35,93	-8,63	-8,16	-8,49			
D. Pendapatan Sekunder	7,63	5,93	1,43	1,46	1,42	1,95	6,26	1,49	1,52	1,41	1,95	6,37	1,48	1,54	1,46			
Transaksi Modal dan Finansial	36,60	7,92	5,84	1,54	7,32	-2,13	12,57	-1,92	-1,78	-5,28	0,40	-8,58	4,02	-4,85	-0,28			
1. Investasi Langsung	20,53	14,14	4,52	5,39	3,48	3,89	17,29	4,65	6,62	3,48	3,42	18,17	4,29	3,97	2,77			
2. Investasi Portofolio	21,99	3,37	4,92	3,99	1,20	-5,02	5,09	-3,18	-3,61	-3,12	-1,72	-11,63	3,03	-2,63	-3,13			
3. Investasi Lainnya	-6,14	-9,64	-3,72	-7,87	2,46	-1,09	-10,21	-3,53	-4,70	-5,66	-1,74	-15,62	-3,51	-6,11	0,12			
Neraca Keseluruhan	4,68	2,60	4,06	-0,45	10,89	-0,84	13,46	-1,82	2,39	-1,30	4,73	4,00	6,52	-7,37	-1,48			
Memorandum :																		
- Cadangan Devisa	129,18	135,90	137,10	137,09	146,87	144,91	144,91	139,13	136,38	130,78	137,23	137,23	145,19	137,54	134,88			
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	7,32	9,78	9,66	8,78	8,64	7,77	7,77	6,97	6,41	5,73	5,90	5,90	6,22	5,98	5,97			
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-2,71	-0,42	-0,41	-0,65	1,67	0,48							0,98	0,89	-0,63	-0,25		

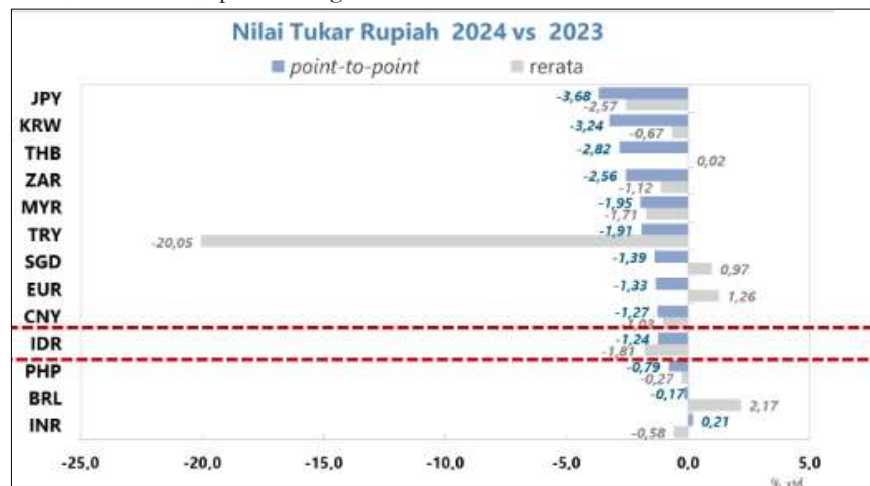
Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Tw IV-2023



Pada tahun 2024, NPI diperkirakan tetap surplus dengan defisit transaksi berjalan yang rendah dalam kisaran defisit 0,1% sampai dengan defisit 0,9% dari PDB. Sementara itu, surplus neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan berlanjut didukung oleh aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik yang lebih baik dan imbal hasil investasi yang menarik.

**Nilai Tukar Rupiah.** Stabilitas terjaga sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah hingga 16 Januari 2024 relatif stabil, hanya melemah 1,24% dari akhir Desember 2023, dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan kembali masuknya aliran portofolio asing, sejalan dengan tetap menariknya imbal hasil aset keuangan domestik dan tetap positifnya prospek ekonomi Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan mata uang regional lainnya, seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Won Korea Selatan yang masing-masing tercatat melemah sebesar 1,95%, 2,82%, dan 3,24%.

Gambar 2.1 Rupiah vs Negara Kawasan



Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Tw IV-2023

Kedepan, nilai tukar Rupiah akan tetap stabil dengan kecenderungan menguat didukung oleh meredanya ketidakpastian global, kecenderungan penurunan yield obligasi negara maju, dan menurunnya tekanan penguatan dolar AS. Positifnya perkembangan nilai tukar Rupiah kedepan didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia serta penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI dalam rangka menarik aliran masuk portofolio asing dan pendalaman pasar uang. Koordinasi erat Bank Indonesia dengan Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha terus diperkuat untuk mendukung implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sejalan dengan PP Nomor 36 Tahun 2023.

**Inflasi.** IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran  $3,0 \pm 1\%$ . Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang pro-stability serta sinergi erat



kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh *imported inflation* yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik. Inflasi *volatile food* juga terkendali sebesar 6,73% (yoy) didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan TPIP dan TPID melalui penguatan GNPIP di berbagai daerah dalam mengendalikan harga pangan, termasuk dari dampak El Nino.

Inflasi kelompok *administered prices* tercatat sebesar 1,72% (yoy), sejalan minimalnya kebijakan penyesuaian harga komoditas yang diatur oleh Pemerintah. Kedepan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan moneter yang *pro-stability* dan mempererat sinergi kebijakan dengan pemerintah guna memastikan inflasi 2024 berada dalam kisaran  $2,5 \pm 1\%$ .

## 2.5. Analisis Kuantitatif

### 2.5.1 Kinerja Historikal Perseroan

Untuk melihat perkembangan kinerja Perseroan, seperti posisi keuangan dan potensi atau kemajuan yang dialami selama beberapa tahun terakhir, maka hasil analisis keuangan historikal yang bersumber dari laporan keuangan audit per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020, 31 Desember 2021, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.6. Historikal Keuangan Perseroan (dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	559.137	807.583	1.192.868	1.637.418	1.681.961
Aset Tidak Lancar	1.352.690	1.604.766	1.936.353	2.321.822	3.022.072
<b>Total Aset</b>	<b>1.911.828</b>	<b>2.412.348</b>	<b>3.129.221</b>	<b>3.959.240</b>	<b>4.704.033</b>
Liabilitas Lancar	253.390	296.367	385.582	358.944	469.656
Liabilitas Tidak Lancar	474.287	631.652	910.426	893.324	1.299.800
Total Liabilitas	727.677	928.019	1.296.008	1.252.268	1.769.456
Ekuitas	1.184.151	1.484.330	1.833.213	2.706.972	2.934.577
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>1.911.828</b>	<b>2.412.348</b>	<b>3.129.221</b>	<b>3.959.240</b>	<b>4.704.033</b>
Pendapatan	1.014.975	1.337.747	1.826.014	1.522.624	1.839.233
Beban Pokok Pendapatan	407.193	774.682	1.043.571	1.138.576	1.319.778
Laba (Rugi) Kotor	607.783	563.065	782.443	384.048	519.455
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	181.279	378.676	460.883	70.475	267.578
Laba (Rugi) Bersih	138.022	301.308	346.634	55.249	224.029





Tabel 2.7. Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perseroan (%)

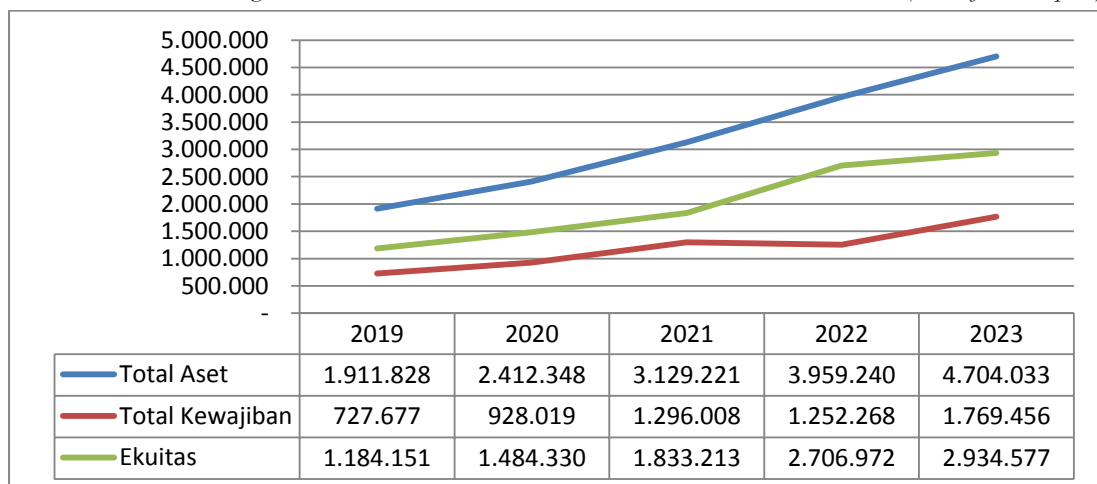
Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	-	44,43%	47,71%	37,27%	2,72%
Aset Tidak Lancar	-	18,64%	20,66%	19,91%	30,16%
<b>Total Aset</b>	-	<b>26,18%</b>	<b>29,72%</b>	<b>26,52%</b>	<b>18,81%</b>
Liabilitas Lancar	-	16,96%	30,10%	-6,91%	30,84%
Liabilitas Tidak Lancar	-	33,18%	44,13%	-1,88%	45,50%
Total Liabilitas	-	27,53%	39,65%	-3,37%	41,30%
Ekuitas	-	25,35%	23,50%	47,66%	8,41%
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	-	<b>26,18%</b>	<b>29,72%</b>	<b>26,52%</b>	<b>18,81%</b>
Pendapatan	-	31,80%	36,50%	-16,61%	20,79%
Beban Pokok Pendapatan	-	90,25%	34,71%	9,10%	15,91%
Laba (Rugi) Kotor	-	-7,36%	38,96%	-50,92%	35,26%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-	108,89%	21,71%	-84,71%	279,68%
Laba (Rugi) Bersih	-	118,30%	15,04%	-84,06%	305,49%

### Analisa Neraca Perseroan

- Total Aset dalam 5 periode laporan keuangan (2019-2023) mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 25,31% pertahun. Per 31 Desember 2023 total aset tercatat sebesar Rp4,70 triliun.
- Total Liabilitas dalam 5 periode laporan keuangan (2019-2023) mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 26,28% pertahun. Per 31 Desember 2023 total liabilitas tercatat sebesar Rp1,76 triliun.
- Total Ekuitas dalam 5 periode laporan keuangan (2019-2023) mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 26,23% pertahun. Per 31 Desember 2023 total ekuitas tercatat sebesar Rp2,93 triliun.

Grafik 2.1. Perkembangan Neraca Historikal Perseroan

(dalam jutaan rupiah)



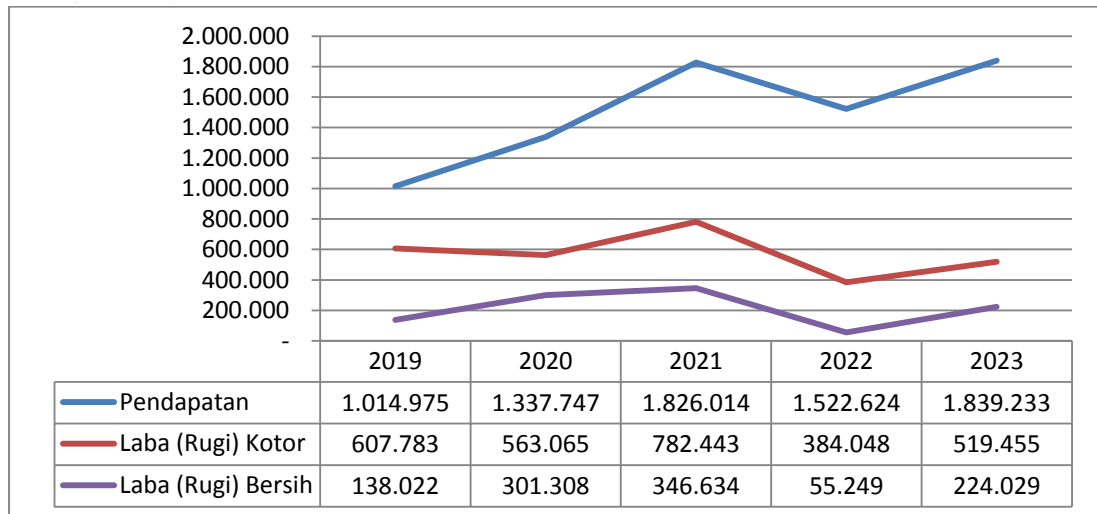


## Analisa Laba Rugi Perseroan

- Pendapatan dalam 5 periode laporan keuangan (2019-2023) mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 18,12% pertahun. Per 31 Desember 2023 pendapatan tercatat sebesar Rp1,83 triliun.
- Laba (Rugi) Kotor dalam 5 periode laporan keuangan (2019-2023) mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 3,99% pertahun. Per 31 Desember 2023 laba kotor tercatat sebesar Rp519,4 miliar.
- Laba (Rugi) Bersih dalam 5 periode laporan keuangan (2019-2023) mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 88,69% pertahun. Per 31 Desember 2023 laba bersih tercatat sebesar Rp224,0 miliar.

Grafik 2.2. Perkembangan Laba Rugi Historikal Perseroan

(dalam jutaan rupiah)



## Analisa Arus Kas Perseroan

Tabel 2.8. Arus Kas Perseroan

(dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	117.656	300.645	483.775	88.900	265.997
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	160.542	286.087	465.284	476.192	(509.506)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	94.562	87.362	239.280	796.446	289.446
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	51.676	101.920	258.280	409.154	45.937
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	158.632	210.311	312.231	570.511	979.665
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	210.311	312.231	570.511	979.665	1.025.602



- Saldo Kas dan Setara Kas pada awal periode tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 58,87% pertahun.
- Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir periode tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 51,90% pertahun.

### Rasio Keuangan Perseroan

Tabel 2.9. Rasio Keuangan Perseroan

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Rasio Likuiditas</b>					
- Current Ratio (x)	2,21	2,72	3,09	4,56	3,58
- Working Capital to Total Asset Ratio	15,99%	21,19%	25,80%	32,29%	25,77%
<b>Rasio Aktivitas</b>					
- Fixed Asset Turnover (x)	0,90	1,01	1,15	0,83	0,77
- Total Asset Turnover (x)	0,53	0,55	0,58	0,38	0,39
- Sales to Current Assets (x)	1,82	1,66	1,53	0,93	1,09
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
- Debt to Total Aset Ratio (x)	0,38	0,38	0,41	0,32	0,38
- Debt Equity Rasio (x)	0,61	0,63	0,71	0,46	0,60
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
- Gross Profit Margin	59,88%	42,09%	42,85%	25,22%	28,24%
- Net Profit Margin	13,60%	22,52%	18,98%	3,63%	12,18%
- Return on Equity (ROE)	11,66%	20,30%	18,91%	2,04%	7,63%
- Return on Assets (ROA)	7,22%	12,49%	11,08%	1,40%	4,76%

Berdasarkan rasio keuangan diatas, kondisi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangan dalam jangka pendek (pada saat ditagih). *Current ratio* (rasio lancar) sebesar 5,58 kali, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi liabilitas keuangan dalam jangka pendek.
- Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan dana yang tertanam pada aset serta untuk melihat seberapa besar optimalisasi Perseroan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan dan laba. *Total asset turnover* (perputaran aset) Perseroan sebesar 0,39 kali dan *sales to current assets ratio* 1,09 kali.
- Rasio Solvabilitas atau *leverage* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Total debt to equity ratio* (DER) / rasio hutang atas ekuitas Perseroan sebesar 0,60 kali yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki, sedangkan *debt to total assets ratio* (DAR) atau rasio hutang atas harta yang dimiliki Perseroan sebesar 0,38 kali.



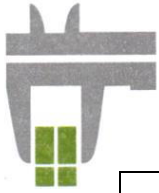
- Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan keberhasilan menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan juga dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah aset atau modal pada suatu periode tertentu. *Return on equity* (ROE) sebesar 7,63% dan *return on asset* (ROA) sebesar 4,76%.

## 2.5.2 Analisis Proforma Rencana Transaksi

Berdasarkan Informasi Keuangan Proforma Perseroan yang dibuat oleh manajemen, dampak keuangan Rencana Transaksi terhadap Laporan Keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10. Ringkasan Laporan Keuangan Proforma (dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	31 Des 23 (Sebelum Rencana Transaksi)	Adjustment		31 Des 23 (Setelah Rencana Transaksi)
		Db	Cr	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	1.025.602			1.025.602
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	76.000			76.000
Piutang usaha, neto				
Pihak berelasi	256			256
Pihak ketiga	450.382			450.382
Piutang lain-lain, neto				
Pihak ketiga	32.891			32.891
Persediaan, neto	32.891			32.891
Pajak dibayar dimuka	16			16
Uang muka dan beban dibayar dimuka	42.649			42.649
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.681.961</b>	-	-	<b>1.681.961</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi pada entitas asosiasi	362.993			362.993
Taksiran tagihan restitusi PPH badan	17.731			17.731
Aset pajak tangguhan, neto	76.685			76.685
Aset tetap, neto	2.395.470			2.395.470
Aset hak guna, neto	143.173			143.173
<i>Goodwill</i> , neto	6.150			6.150
Aset tidak lancar lainnya	19.870			19.870
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.022.072</b>	-	-	<b>3.022.072</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.704.033</b>	-	-	<b>4.704.033</b>



Deskripsi	31 Des 23 (Sebelum Rencana Transaksi)	Adjustment		31 Des 23 (Setelah Rencana Transaksi)
		Db	Cr	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha – pihak ketiga	151.730			151.730
Utang lain-lain – pihak ketiga	129.155			129.155
Utang pajak	36.101			36.101
Beban akrual	52.899			52.899
Pendapatan diterima dimuka	3.422			3.422
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman transaksi syariah	40.797			40.797
Pinjaman bank	39.844			39.844
Liabilitas sewa	15.708			15.708
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>469.656</b>	-	-	<b>469.656</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman transaksi syariah	276.382			276.382
Pinjaman bank	794.276			794.276
Liabilitas sewa	111.136			111.136
Liabilitas imbalan kerja	118.006			118.006
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.299.800</b>	-	-	<b>1.299.800</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.769.456</b>	-	-	<b>1.769.456</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	139.594			139.594
Tambahan modal disetor	1.407.325			1.407.325
Komponen ekuitas lain	3.692			3.692
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	34.100			34.100
Belum ditentukan penggunaannya	1.213.814			1.213.814
<b>Subtotal</b>	<b>2.798.525</b>			<b>2.798.525</b>
Kepentingan nonpengendali	136.052			136.052
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.834.577</b>	-	-	<b>2.834.577</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.704.033</b>	-	-	<b>4.704.033</b>

Berdasarkan proforma keuangan Perseroan diatas, tidak ada dampak keuangan atas Rencana Transaksi dimana posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 sebelum



Rencana Transaksi dilaksanakan adalah sama dengan setelah Rencana Transaksi dilaksanakan.

### **2.5.3 Analisis Nilai Tambah**

Analisis nilai tambah Rencana Transaksi dilakukan untuk melihat kemampuan menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih baik dengan membandingkan antara proyeksi keuangan tanpa dilaksanakannya Rencana Transaksi dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi.

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan tanpa Rencana Rencana Transaksi dan dengan adanya Rencana Rencana Transaksi, diketahui bahwa jika dilakukannya Rencana Rencana Transaksi Perseroan diperkirakan akan memperoleh laba yang lebih tinggi rata-rata sebesar Rp 5,1 Miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Rencana Transaksi.

### **2.5.4 Analisis Kewajaran Harga Rencana Rencana Transaksi**

Berdasarkan addendum perjanjian nilai konversi hutang sebesar Rp 1.000.000,- per lembar saham.

Berdasarkan laporan penilaian saham yang dikeluarkan oleh KJPP FEbriman Siregar dan Rekan dengan no 00547/2.0109-05/BS/10/0069/1/VI/2024 tertanggal 25 Juni 2024, Nilai pasar ABMC 100% sebesar Rp 48.713.934.015.501 atau senilai Rp 974.279,- per lembar saham

Selisih Nilai Pasar dan Rencana Transaksi adalah sebesar 2,64%. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2020 “Batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai, tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima persen) dari Nilai yang dijadikan acuan”.

Berdasarkan perbandingan harga Rencana Transaksi dengan nilai pasar diketahui bahwa harga Rencana Transaksi 2,64% dibawah dari nilai pasar dan berada dalam batasan  $\pm 7,5\%$ , maka harga yang ditetapkan adalah wajar.